

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada pemahaman tentang masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi, realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan induksi yang memiliki tujuan penyusunan konstruksi teori/hipotesis melalui pengungkapan fakta⁷⁷, yang mana lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Metode kualitatif dalam proses penelitiannya memperlakukan narasumber sebagai subjek bukan objek. Dengan ini, narasumber menganggap dirinya sebagai hal yang berharga karena informasi yang dapat disampaikan adalah sangat bermanfaat. Mereka akan terhindar dari pengobjektifasian oleh peneliti dan narasumber hanya perlu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.⁷⁸ Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena adanya kesinambungan antara tujuan yang ingin dicapai dengan masalah yang ada.

⁷⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal.9

⁷⁸ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 8

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan topik yang akan dibahas, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Studi kasus adalah entitas tunggal dari suatu masa tertentu dan aktivitas baik berupa program, kejadian, proses, institusi atau kelompok sosial, dengan tujuan mengumpulkan informasi dari berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi. Seperti halnya penelitian lain pada umumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami objek yang diteliti. Meskipun demikian penelitian studi kasus meneliti dan memahami objek yang diteliti secara khusus tersebut sebagai suatu kasus. Dalam penelitian jenis ini, tidak hanya melakukan tanya jawab saja, melainkan melakukan penelitian secara menyeluruh tentang bagaimana dan mengapa objek tersebut bisa terjadi dan dipandang sebagai kasus. Penelitian studi kasus mempunyai karakteristik yang berbeda dengan penelitian lainnya. Kekhususan cara pandang ini membutuhkan metode penelitian yang khusus.⁷⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Baitul Mal Al Barokah Desa Sumbergayam, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Hal ini dengan pertimbangan bahwa Baitul Mal Al Barokah merupakan lembaga pengelolaan zakat, tidak hanya zakat Baitul Mal Al

⁷⁹ Muh. Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal.209

Barokah juga mengelola infaq dan sedekah. Lembaga ini tidak dinaungi oleh organisasi apapun, melainkan hanya dibentuk oleh keputusan bersama antar masyarakat. Meskipun tidak dinaungi oleh organisasi manapun, Baitul Mal Al Barokah tetap bisa berkembang, bahkan lebih dari ekspektasi antar anggota. Sebelumnya belum ada penelitian lebih mendalam terkait di lembaga ini. Dengan ini penulis tertarik melakukan penelitian di lembaga ini dengan tujuan ingin mengetahui potensi ZIS dan bagaimana bentuk pendayagunaan dana ZIS di Baitul Mal Al Barokah.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci didalam penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa ia merupakan pihak perencana, pengumpul, serta sebagai pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Hubungan yang baik antara peneliti dengan narasumber merupakan kunci utama dalam keberhasilan dan keberlangsungan dalam kegiatan pengumpulan data sebagai bahan dari penelitian ini. Keterlibatan peneliti di lapangan lebih memungkinkan dalam menemukan makna dan tafsiran dari narasumber daripada menggunakan angket sebagai sumber data. Dengan kata lain, peneliti adalah instrumen dalam penelitian ini.

Keuntungan dengan adanya kehadiran peneliti adalah subjek lebih tanggap dengan adanya kehadiran peneliti. Kemampuan peneliti sebagai instrumen utama harus ditingkatkan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu peneliti pergi untuk memperoleh pengalaman baru kemudian mencatat apa yang diperoleh tersebut. Cara lainnya yaitu dengan melakukan

wawancara, pengamatan, melatih mendengarkan dengan bimbingan orang yang berpengalaman.⁸⁰

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang dicari sendiri oleh peneliti.⁸¹

Adapun data primer berasal dari hasil observasi dan wawancara dengan narasumber yang dianggap relevan agar diambil data darinya.

Adapun narasumber yang dimaksud adalah pengurus Baitul Mal Al Barokah, para orang tua penerima bantuan dan masyarakat sekitar secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung data primer. Data ini tidak terikat secara langsung dengan penelitian, namun memberikan penjelasan tentang latar belakang data primer.⁸²

Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari dokumen resmi, dokumen pribadi, dokumen yang diarsipkan, buku-buku, skripsi, maupun jurnal sebagai pendukung dalam penelitian ini serta dokumen yang berkaitan dengan pendayagunaan ZIS di Baitul Mal Al Barokah.

⁸⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...* hal. 75-79

⁸¹Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*, (Tanjungpura: Tanjungpura University Press, 2019), hal.702

⁸² *Ibid*

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu:

a. Wawancara

Yaitu bertanya secara langsung dengan narasumber dengan tujuan mendapatkan jawaban atas pertanyaan atau permasalahan yang dihadapi oleh penulis. Adapun pihak yang diwawancarai oleh peneliti ialah:

- 1) Bapak H. Karis selaku Sekretaris Baitul Mal Al Barokah.
- 2) Bapak Drs. H. Rozikin selaku Bendahara Baitul Mal Al Barokah.
- 3) Ibu Uswatun Khasanah sebagai orang tua Muhammad Rifaldi Maulidan penerima bantuan.
- 4) Ibu Siti sebagai orang tua Ahmada Zainal Abidin dan Imam Syifiani penerima bantuan.
- 5) Ibu Sundusiah sebagai orang tua Azizatur Rohimah penerima bantuan.
- 6) Ibu Jazu' sebagai masyarakat Desa Sumbergayam.
- 7) Ibu Umi Kulsum sebagai masyarakat Desa Sumbergayam.
- 8) Bapak Arif Kusnun sebagai masyarakat Desa Sumbergayam.

b. Observasi

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, observasi merupakan mengawasi dengan teliti.⁸³ Dalam penelitian ini, peneliti tidak berperan secara langsung terhadap pengamatan terhadap objek penelitian.

c. Dokumentasi

Peneliti melakukan penghimpunan dan pengamatan terhadap sumber data yang diperoleh dari subjek penelitian. Adapun tujuan dari dokumentasi adalah sebagai pelengkap data dari hasil wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yaitu menggambarkan kondisi yang ada di lapangan. Urutan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber kemudian melakukan penyajian data dan melakukan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam mengetahui keabsahan temuan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun tekniknya sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan apabila data yang diperoleh kurang lengkap, melakukan pengamatan ulang, wawancara ulang dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan

⁸³ Diakses melalui <https://kbbi.web.id/observasi.html> pada tanggal 08 Oktober 2020

perpanjangan pengamatan, secara tidak langsung hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk. Dengan dilakukan perpanjangan pengamatan ini, maka peneliti bisa mengecek kembali apakah data yang diberikan tersebut sudah benar atau belum.

2. Meningkatkan ketekunan

Yaitu melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan sama dengan melakukan pengecekan data yang telah diterima apakah sudah benar atau masih salah. Hal ini dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis yang telah diamati. Membaca buku merupakan bekal dalam meningkatkan ketekunan. Cara ini disinyalir dapat menambah wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat dipergunakan dalam memeriksa data yang ditemukan dapat dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas terdapat 3 jenis triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana

pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut.

b. Triangulasi teknik

Mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau dengan kuesioner.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

4. Menggunakan bahan referensi

Sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara (transkrip wawancara) atau tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

5. Mengadakan membercheck

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh tersebut sesuai dengan apa yang

diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang diberikan adalah valid maka data tersebut semakin kredibel.⁸⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah:

a. Tahap persiapan

Dalam tahapan ini berisi tentang konsultasi dengan pembimbing, mengurus perizinan penelitian dan berkonsultasi dengan pegawai Baitul Mal Al Barokah dalam rangka observasi.

b. Tahap pelaksanaan

Dalam tahapan ini berisi tentang mempersiapkan instrumen berupa garis besar permasalahan untuk melakukan wawancara, melakukan wawancara kepada subjek penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data dan melakukan pengecekan keabsahan data.

c. Tahap akhir

Dalam tahapan ini berisi tentang meminta surat bukti bahwa telah melakukan penelitian di Baitul Mal Al Barokah dan membuat laporan dari hasil penelitian.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 270-276